

*Minat Siswa Kelas....(Tedy Andriyanto)I*

**MINAT SISWA KELAS IV DAN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN SD N  
SENDANGHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh: Tedy Andriyanto, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,  
andriyantotedy@yahoo.co.id

**Abstrak**

Permasalahan Penelitian adalah ketidaktahuan siswa tentang manfaat Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup bersumber dari Gus Budi Gintara (2005) yang memiliki Realibilitas 0,986 dan Validitas 0,234. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

**Kata kunci :** *Minat, Penjasorkes, Kelas Atas, Sekolah Dasar*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal pertama bagi anak-anak pada umumnya. Sekolah Dasar diharapkan mampu memberikan suatu pendidikan yang memadai, berkualitas dan bermanfaat bagi anak-anak. Pendidikan yang diselenggarakan melalui Sekolah Dasar diharapkan dapat mengantarkan anak-anak agar dapat menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang kelak dapat berguna bagi kehidupannya, juga diharapkan agar anak dapat menjadi warga negara yang baik, sopan, bertanggung jawab, disiplin, memiliki nilai kemanusiaan yang tinggi, bermoral Pancasila dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara Indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini

menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan motivasi manusia dalam hal ini pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa.

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak

manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Pelajar atau siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani. Jika diperhatikan lebih jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain bahkan pelajaran ini membutuhkan kondisi fisik dan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sangat penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD N Sendangharjo Kabupaten Sleman, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian dari siswa kelas IV dan V yang masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga disaat mereka disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga mereka kebingungan. Hal ini juga di perkuat dengan

wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran penjas atau olahraga adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas. Kemudian ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti pelajaran penjas karena suka dengan beberapa jenis olahraga yang dilakukan, seperti sepak bola.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SD Khususnya kelas IV dan V pada SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman, penting diketahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Peneliti memilih SD N Sendangharjo karena SD tersebut merupakan salah satu SD favorit dan memilih siswa kelas IV dan V karena dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V sudah mendapatkan mata pelajaran sejak Kelas I-V. Sehingga dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam pembelajaran penjas.

Oleh sebab itu kreativitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Hasil

pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2015. Adapun sampel yang ingin diteliti adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman yang berjumlah 31 siswa.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Sleman yang berjumlah 31 siswa.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket milik Gus Budi Guntara (2005) dengan nilai validitas instrumen sebesar 0,234 dan nilai reabilitas instrument sebesar 0,986.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari siswa pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun tehnik pengumpulan data berupa angket, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (ST), setuju (S), tidak setuju (TS),

sangat tidak setuju (STS). (Sukardi, 2013: 146). Skor yang digunakan untuk masing-masing pertanyaan yang positif 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu 1, 2, 3, 4 sehingga pertanyaan skor positif dan negatif terbalik. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskripsif. Adapun tehnik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Menurut Anas Sudjono (2008: 43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah responden

Selanjutnya data disajikan dalam tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan tehnik kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Anas Sudjono, (2008: 174-175) untuk menentukan kriteria skor yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Frekuensi Minat Siswa**

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5$ SD	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5$ SD $< X \leq M +$ 1,5 SD	Tinggi

3	$M - 0,5$ SD < $X \leq M + 0,5$ SD	Sedang
4	$M - 1,5$ SD < $X \leq M - 0,5$ SD	Rendah
5	$X \leq M - 1,5$ SD	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjono (2008: 174-175)

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M : Mean/ rata-rata ( $\bar{x}$ )

SD : Standar Deviasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

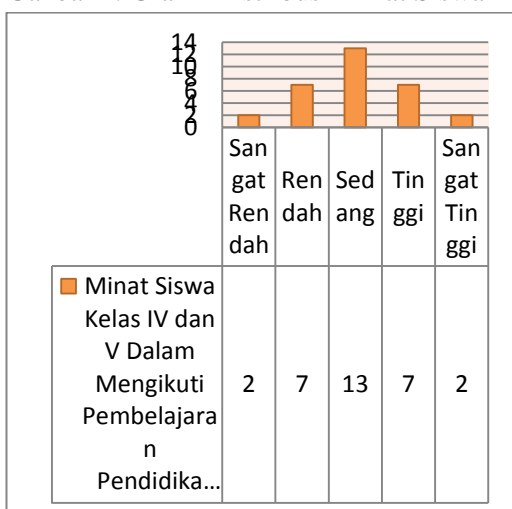
Hasil penelitian deskriptif statistic kategori. Minat siswa kelas IV & V dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Kabupaten Sleman, Yogyakarta secara keseluruhan diperoleh nilai sum = 2937, mendapatkan nilai maksimum sebesar 106, nilai minimum 72, *mean* diperoleh sebesar 97.74, serta *standar deviasi (SD)* 7.10.

**Tabel 5. Distribusi Pengkategorian Data Minat Siswa**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 105,39$	Sangat	2 siswa	6,45 %

	Tinggi		
98,29 s/d < 105,39	Tinggi	7 siswa	22,58 %
91,19 s/d < 98,29	Sedang	13 siswa	41,94 %
84,09 s/d < 91,19	Rendah	7 siswa	22,58 %
X < 84,09	Sangat Rendah	2 siswa	6,45 %
<b>Jumlah =</b>		<b>31 siswa</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 2 responden (6,45%) menyatakan sangat rendah, 7 responden (22,58%) menyatakan rendah, 13 responden (41,94%) menyatakan sedang, 7 responden (22,58%) menyatakan tinggi, dan 2 responden (6,45%) menyatakan sangat tinggi. Memperjelas tabel pengkategorian data faktor minat siswa kelas IV & V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman, Yogyakarta di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut :  
 Gambar 1. Grafik Distribusi Minat Siswa



## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman, Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik, meliputi: perhatian, tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik, meliputi: keluarga, sekolah, dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengetahui minat siswa kelas IV & V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman, Yogyakarta berkategori “sedang” dengan persentase sebesar 41,94%.

Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Sebagian besar siswa kelas IV dan kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, sudah cukup baik perhatiannya dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
2. Terlihat sebagian besar siswa kelas IV dan kelas V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran Penjasorkes yang cukup memadai di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.
4. Pembelajaran Penjasorkes di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta mendapat respon

yang positif dari hampir sebagian besar orang tua siswa kelas IV dan kelas V.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut diatas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya :

1. Perlunya evaluasi model pembelajaran bagi siswa siswa kelas IV dan V SD Negeri Sendangharjo Sleman Yogyakarta, khususnya kreativitas

pengembangan model pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

2. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudjono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gus Budi Guntara. (2005). *Minat Siswa Kelas V SD Gedong Tengen Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.